

ABSTRAK

Fikri Akbar Dinillah: *Pengaruh Layanan Orientasi dalam Kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik (POMPA) terhadap Aktualisasi Diri (Penelitian terhadap mahasiswa baru jurusan Bimbingan dan Konseling Islam tahun 2018)*

Layanan orientasi merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan ketika menyambut mahasiswa baru. Namun sering sekali kegiatan layanan orientasi yang ditunjukkan untuk mahasiswa baru hanya sebatas jadi ajang balas dendam dari senior kepada juniornya. Pemberian layanan ini seharusnya dilaksanakan sesuai teori yang ada agar memudahkan mahasiswa baru dalam beradaptasi, memahami kultur belajar di kampus, meningkatkan aktualisasi diri dan menciptakan tali persaudaraan antara senior dan junior. Uniknya kegiatan POMPA dikonsepsikan oleh senior semester tujuh yang dari segi pengetahuan, mereka sudah mempelajari semua mata kuliah tentang Bimbingan dan Konseling Islam. Selayaknya di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sangat kecil kemungkinan ketika kegiatan layanan orientasi ini tidak didasari atas teori yang mereka pelajari di kelasnya sehingga layanan ini akan lebih bermanfaat bagi peserta yang mengikuti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan orientasi dalam kegiatan POMPA, mengetahui aktualisasi diri mahasiswa baru jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018, dan untuk mengetahui pengaruh dari layanan orientasi dalam kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik (POMPA) terhadap aktualisasi diri mahasiswa baru jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018.

Penelitian ini dilandaskan dari teori layanan orientasi dan teori Abraham Maslow mengenai aktualisasi diri. Sehingga penelitian ini menitikberatkan pada pengukuran dan pengamatan perkembangan perilaku dari responden terhadap rangsangan dari layanan orientasi terhadap aktualisasi diri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil sebanyak 40 menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan syarat dan ketentuan dari peneliti sendiri.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut: Pertama, layanan orientasi memiliki rata-rata 72.53, dikategorikan baik. Kedua, aktualisasi diri mahasiswa memiliki rata-rata 73.04, dikategorikan baik. Ketiga, dari hasil uji regresi linear sederhana sebesar $0.583 > 0.05$. Hal tersebut menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari layanan orientasi terhadap aktualisasi diri mahasiswa. Diketahui dari nilai R square yaitu sebesar 0.008 yang berarti bahwa pengaruh layanan orientasi terhadap aktualisasi diri hanya sebesar 0.8% dan 99.2% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam skripsi ini.

Kata kunci: Layanan orientasi, aktualisasi diri, dan mahasiswa